

PENGARUH INTERPRISE RIKS MANAGEMENT TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DENGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE S EBAGAI VARIABEL MODERASI PADA SEKTOR KEUANGAN DI INDONESIA

Nesa Repinalia Br Manjorang¹, Donalson Silalahi², Ayu Trisanti³, Oslan Julian Simbolon⁴

^{1,2,3,4} Faculty of Economic and Business, Universitas Katolik Santo Thomas¹²³⁴⁵

Email: nesamanjorang@gmail.com¹ donalsonsilalahi@yahoo.co.id²

trisantiayu@gmail.com³ oslan.juliana78@ust.ac.id⁴

ABSTRACT

Enterprise Risk Management (ERM) is an integrated and strategic risk management framework that helps companies identify, assess, and manage risks comprehensively. Effective ERM implementation is believed to enhance company performance, especially in the financial sector, which is highly exposed to various risks. Meanwhile, Good Corporate Governance (GCG) plays a crucial role as a monitoring mechanism that can strengthen the effectiveness of ERM implementation through the principles of transparency, accountability, and responsibility. This study aims to review the literature on the influence of ERM on company performance, with GCG as a moderating variable. This literature review analyzes 25 national journals published between 2015 and 2025 that discuss the interrelation between these three variables, particularly in financial sector companies in Indonesia. The findings indicate that most studies found ERM to have a positive and significant effect on company performance, and that GCG strengthens this relationship. However, some studies also revealed insignificant effects, depending on implementation context and performance indicators used. This review is expected to provide theoretical and practical insights for researchers and industry practitioners in optimizing the implementation of ERM and GCG to improve sustainable company performance.

Keywords: *Enterprise Risk Management, Company Performance, Good Corporate Governance*

ABSTRAK

Enterprise Risk Management (ERM) merupakan kerangka manajemen risiko yang terintegrasi dan strategis untuk membantu perusahaan dalam mengidentifikasi, menilai, serta mengelola risiko secara menyeluruh. Penerapan ERM yang efektif diyakini dapat meningkatkan kinerja perusahaan, terutama di sektor keuangan yang memiliki eksposur risiko tinggi. Di sisi lain, Good Corporate Governance (GCG) memainkan peran penting sebagai mekanisme pengawasan yang dapat memperkuat efektivitas implementasi ERM melalui prinsip transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab. Penelitian ini bertujuan untuk meninjau literatur mengenai pengaruh ERM terhadap kinerja perusahaan dengan GCG sebagai variabel moderasi. Studi ini menganalisis 25 jurnal nasional dalam rentang waktu 2015–2025 yang membahas keterkaitan antara ketiga variabel tersebut, khususnya pada perusahaan sektor keuangan di Indonesia. Hasil tinjauan menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian menemukan bahwa ERM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan, dan GCG mampu memperkuat hubungan tersebut. Namun demikian, terdapat juga hasil penelitian yang menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan, tergantung pada konteks implementasi dan indikator yang digunakan. Kajian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman teoritis dan praktis bagi peneliti maupun pelaku industri dalam mengoptimalkan penerapan ERM dan GCG guna meningkatkan kinerja perusahaan secara berkelanjutan.

KataKunci: *Enterprise Risk Management, Kinerja Perusahaan, Good Corporate Governanc*

PENDAHULUAN

Dalam era persaingan global yang semakin kompleks dan dinamis sekarang ini, kinerja perusahaan menjadi salah satu indikator utama dalam menilai keberhasilan dan keberlanjutan suatu

entitas bisnis. Kinerja perusahaan adalah hasil dari kegiatan atau aktivitas perusahaan yang dapat menjadi tolak ukur dari keberhasilan perusahaan (Apriliani dan Dewayanto, 2018). Perusahaan dituntut untuk mampu menjaga stabilitas keuangan, meningkatkan profitabilitas, serta memperkuat daya saing agar dapat bertahan dalam tekanan eksternal dan internal yang terus berkembang. Untuk mencapai tujuan tersebut, dibutuhkan sistem pengelolaan yang mampu meminimalkan risiko serta mendorong efisiensi dalam operasional perusahaan.

Dalam era persaingan global yang semakin kompleks dan dinamis sekarang ini, kinerja perusahaan menjadi salah satu indikator utama dalam menilai keberhasilan dan keberlanjutan suatu entitas bisnis. Kinerja perusahaan adalah hasil dari kegiatan atau aktivitas perusahaan yang dapat menjadi tolak ukur dari keberhasilan perusahaan (Apriliani dan Dewayanto, 2018). Perusahaan dituntut untuk mampu menjaga stabilitas keuangan, meningkatkan profitabilitas, serta memperkuat daya saing agar dapat bertahan dalam tekanan eksternal dan internal yang terus berkembang. Untuk mencapai tujuan tersebut, dibutuhkan sistem pengelolaan yang mampu meminimalkan risiko serta mendorong efisiensi dalam operasional perusahaan.

Kebutuhan akan penerapan ERM secara menyeluruh menjadi lebih kritis ketika dikaitkan dengan karakteristik risiko yang dihadapi perusahaan-perusahaan di sektor keuangan. Penerapan ERM menjadi semakin penting, terutama bagi perusahaan di sektor keuangan yang memiliki eksposur risiko tinggi, baik dari sisi operasional, kredit, likuiditas, hingga risiko pasar. Kegagalan dalam mengelola risiko secara terintegrasi dapat berdampak langsung terhadap penurunan kinerja perusahaan, bahkan mengancam keberlanjutan bisnis. Oleh karena itu, ERM tidak hanya dipandang sebagai alat pengendalian risiko, tetapi juga sebagai strategi untuk meningkatkan kinerja dan daya saing perusahaan.

Kondisi tersebut mendorong banyak peneliti untuk menelaah lebih jauh bagaimana penerapan ERM berkontribusi terhadap kinerja perusahaan, khususnya di sektor keuangan. Penelitian-penelitian terdahulu telah mengkaji hubungan antara ERM dan kinerja perusahaan, baik secara finansial maupun non-finansial, dengan hasil yang beragam. Beberapa literatur menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan, sementara yang lain menemukan bahwa dampak ERM terhadap kinerja belum sepenuhnya optimal, tergantung pada tingkat implementasi dan budaya risiko yang dimiliki perusahaan. Di Indonesia sendiri, studi tentang efektivitas ERM dalam sektor keuangan masih berkembang dan membutuhkan penguatan baik dari sisi teori maupun bukti empiris.

Penerapan *Enterprise Risk Management* (ERM) yang efektif dapat meningkatkan efisiensi operasional dan membantu perusahaan mengalokasikan sumber daya secara lebih optimal. Dengan pengelolaan risiko yang terstruktur, perusahaan dapat menghindari kerugian yang tidak perlu, meminimalkan gangguan operasional, serta memperkuat pengambilan keputusan strategis. Hal ini pada akhirnya dapat berdampak positif terhadap kinerja perusahaan, baik dari sisi profitabilitas, stabilitas keuangan, maupun daya saing di pasar. Namun, di sisi lain, implementasi ERM yang tidak optimal, baik karena kurangnya komitmen manajemen, keterbatasan pemahaman risiko, maupun sistem yang tidak berjalan terintegrasi dapat menyebabkan kebingungan dalam pengambilan keputusan, peningkatan biaya operasional, dan melemahnya ketahanan perusahaan terhadap risiko. Jika hal ini terjadi secara berkelanjutan, maka tujuan perusahaan untuk mencapai pertumbuhan dan keberlanjutan usaha dapat terhambat.

Disinilah *Good Corporate Governance* (GCG) hadir sebagai faktor penting yang dapat memperkuat efektivitas implementasi ERM. Penerapan prinsip-prinsip GCG seperti transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan keadilan diyakini mampu mendorong pengelolaan risiko yang lebih terstruktur dan terukur. GCG berperan sebagai mekanisme pengawasan yang dapat mengurangi asimetri informasi, meningkatkan pengambilan keputusan yang objektif, serta mendorong akuntabilitas dalam pengelolaan risiko. Dengan kata lain, hubungan antara *Enterprise Risk Management* (ERM) dan kinerja perusahaan, GCG berperan sebagai mekanisme moderasi yang dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh ERM terhadap pencapaian tujuan perusahaan. Ketika praktik GCG diimplementasikan dengan baik, struktur pengawasan seperti dewan komisaris, komite audit, dan unit pengendalian internal dapat membantu memastikan bahwa proses identifikasi, evaluasi, dan mitigasi risiko berjalan sesuai standar terhadap kinerja, terutama di sektor keuangan

yang sangat rentan terhadap fluktuasi dan tekanan eksternal.

Dengan demikian, GCG berkontribusi dalam menciptakan lingkungan tata kelola yang mendukung pengambilan keputusan berbasis risiko dan strategis, sehingga mendukung pencapaian kinerja perusahaan yang lebih baik. Perusahaan sektor keuangan, yang memiliki eksposur risiko tinggi, sangat membutuhkan tata kelola yang kuat agar penerapan ERM tidak hanya bersifat formalitas, melainkan memberikan dampak nyata terhadap efektivitas operasional dan stabilitas keuangan jangka panjang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis hasil-hasil penelitian sebelumnya terkait hubungan antara ERM, kinerja perusahaan dan GCG sebagai variabel moderasi, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan implementasi ERM. Dengan demikian, hasil dari kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis maupun praktis bagi akademisi, praktisi, dan pengambil kebijakan di sektor keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan tinjauan literatur sistematis dengan tujuan untuk mengidentifikasi, mengkaji, dan mensintesis temuan-temuan dari berbagai studi yang membahas pengaruh *Enterprise Risk Management* (ERM) terhadap kinerja perusahaan, khususnya pada sektor keuangan di Indonesia. Metode ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang mendalam dan terstruktur atas perkembangan penelitian terdahulu terkait topik yang dikaji.

Proses pengumpulan literatur dilakukan dengan menelusuri 20 jurnal nasional yang relevan secara purposif dan sistematis. kriteria pemilihan jurnal mencakup:

1. Jurnal yang dipublikasikan dalam rentang waktu 10 tahun terakhir (2015–2025).
2. Membahas antara hubungan *Enterprise Risk Management*, kinerja perusahaan dan *Good Corporate Governance*.
3. Diterbitkan oleh institusi akademik atau profesional terkemuka di Indonesia.
4. Penelitian dilakukan pada perusahaan sektor keuangan di Indonesia, seperti perbankan, asuransi, dan lembaga keuangan non-bank
5. Menelaah isi jurnal-jurnal ini yang mencakup tujuan penelitian, metodologi penelitian, dan kesimpulan penelitian.
6. Setelah membandingkan hasil penelitian pada akhirnya akan melahirkan hipotesis yang dapat digunakan dalam penelitian lebih lanjut untuk tujuan pengujian

Data dianalisis dengan metode perbandingan temuan penelitian, yaitu dengan mengelompokkan temuan jurnal berdasarkan tema-tema utama seperti variabel yang digunakan *Enterprise Risk Management*, kinerja perusahaan dan *Good Corporate Governance*, metode analisis, serta hasil dan kesimpulan yang ditarik oleh masing-masing peneliti. Selain itu, dilakukan penilaian terhadap kesamaan dan perbedaan temuan, serta identifikasi gap penelitian yang masih terbuka untuk dikaji lebih lanjut.

TINJAUAN PUSTAKA / KAJIAN TEORITIS

Enterprise Risk Management (ERM)

Perkembangan dunia ekonomi dan bisnis tentu membawa perkembangan pula terhadap masalah-masalah serta risiko yang akan dihadapi perusahaan. Tentunya pendekatan manajemen risiko juga harus ikut berkembang pula. Metode pendekatan manajemen risiko yang saat ini digunakan adalah *Enterprise Risk Management – Integrated Framework* (ERM) yang dikeluarkan oleh *The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission / COSO*. Menurut *Committee of Sponsoring Organization of The Treadway Commission (COSO, 2004)*, *Enterprise Risk Management* adalah sebuah proses yang dipengaruhi oleh dewan direksi suatu perusahaan, manajemen dan personel lainnya, yang diterapkan dalam penetapan strategi dan lintas perusahaan, yang dirancang untuk mengidentifikasi peristiwa potensial yang dapat mempengaruhi perusahaan, dan mengelola risiko, serta menyediakan keyakinan yang memadai terkait pencapaian tujuan.

Tujuan utama dari penerapan ERM adalah untuk menciptakan nilai bagi pemangku kepentingan melalui pengelolaan risiko yang efektif, sekaligus meningkatkan kualitas pengambilan keputusan manajerial. Dalam praktiknya, sistem ERM memungkinkan perusahaan untuk lebih proaktif dalam mengidentifikasi risiko dan peluang, serta merespons dinamika eksternal yang dapat memengaruhi kinerja operasional maupun keuangan.

Berdasarkan ERM *Framework* yang dikeluarkan oleh COSO, terdapat 108 item pengungkapan ERM yang mencakup delapan dimensi yang digunakan dalam Pratiwi (2019). Skala dikotomi tertimbang (*unweighted dichotomous scale*) digunakan dalam pemberian skor untuk setiap item pengungkapan diberi nilai 1, dan 0 apabila tidak diungkapkan (Devi dkk., 2017). Berikut ini rumus perhitungan ERM:

$$\text{ERM} = \frac{\text{Jumlah item yang diungkapkan}}{108}$$

Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan merupakan hasil dari semua kegiatan atau aktivitas perusahaan yang menjadi tolak ukur dari keberhasilan perusahaan. Menurut Moerdiyanti (2010), mengungkapkan bahwa kinerja perusahaan adalah hasil dari serangkaian proses bisnis yang mana dengan pengorbanan berbagai macam sumber daya yaitu bisa sumber daya manusia dan juga keuangan perusahaan. Apabila kinerja perusahaan meningkat, bisa dilihat dari gencarnya kegiatan perusahaan dalam rangka untuk menghasilkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Keuntungan atau laba yang dihasilkan tentu akan berbeda tergantung dengan ukuran perusahaan yang bergerak.

Secara umum, kinerja perusahaan dapat dibedakan menjadi dua dimensi, yaitu kinerja keuangan dan kinerja non-keuangan. Kinerja keuangan biasanya diukur dengan indikator seperti Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan pertumbuhan pendapatan. Sedangkan kinerja non-keuangan mencakup aspek kepuasan pelanggan, loyalitas karyawan, inovasi produk, dan tanggung jawab social.

Menurut Kaplan dan Norton (1992), kinerja perusahaan sebaiknya dievaluasi dengan pendekatan Balanced Scorecard yang mencakup perspektif keuangan, pelanggan, proses bisnis internal, dan pembelajaran serta pertumbuhan. Pendekatan ini memungkinkan perusahaan untuk mendapatkan gambaran menyeluruh terhadap kondisi kerjanya

Good Corporate Governance (GCG)

Good Corporate Governance (GCG) merupakan sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan. Menurut Tunggal (2012:24) *Corporate Governance* adalah sistem yang mengatur, mengelola dan mengawasi proses pengendalian usaha untuk menaikan nilai saham, sekaligus sebagai bentuk perhatian kepada stakeholders, karyawan dan masyarakat sekitar. Prinsip-prinsip utama GCG menurut *Forum for Corporate Governance in Indonesia* (FCGI) meliputi transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran (*fairness*). Kelima prinsip ini berperan sebagai fondasi bagi perusahaan dalam membangun sistem tata kelola yang sehat dan berkelanjutan. Dengan penerapan prinsip GCG yang konsisten, perusahaan mampu membangun reputasi, meningkatkan kredibilitas, serta menciptakan lingkungan bisnis yang berintegritas tinggi.

Selain itu, GCG diyakini dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, memperkuat pengawasan terhadap manajemen, serta mengurangi potensi konflik kepentingan. Dalam konteks manajemen risiko, penerapan prinsip GCG yang kuat akan memperkuat efektivitas Enterprise Risk Management (ERM) melalui pengawasan yang lebih ketat, transparansi pelaporan risiko, dan peningkatan akuntabilitas pengelolaan risiko.

Oleh karena itu, GCG tidak hanya berfungsi sebagai alat pengawasan internal, tetapi juga sebagai penghubung antara pelaksanaan manajemen risiko dan pencapaian tujuan strategis perusahaan. Ketika prinsip-prinsip GCG diterapkan secara konsisten, proses pengelolaan risiko menjadi lebih terstruktur, terdokumentasi, dan terintegrasi dalam setiap proses bisnis. Hal ini mendorong perusahaan untuk tidak hanya patuh terhadap peraturan, tetapi juga memiliki keunggulan

kompetitif dalam hal pengelolaan risiko. Secara khusus dalam sektor keuangan yang kompleks dan rentan terhadap ketidakpastian, sinergi antara GCG dan ERM menjadi krusial dalam menjaga stabilitas, reputasi, serta kinerja perusahaan secara menyeluruh.

Review Teoritis dan Bukti Empiris

Jurnal-jurnal penelitian yang dikaji dalam studi ini berjumlah 25 dari tahun 2015 hingga 2025. Keseluruhan jurnal penelitian membahas hubungan antara Enterprise Risk Management (ERM), kinerja perusahaan, serta peran *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai variabel moderasi. Dari 25 jurnal, beberapa menggunakan komponen manajemen ERM sebagai variabel independen dan digabungkan dengan variabel independen lain dan berfokus pada variabel dependen yaitu kinerja perusahaan dan variabel moderasinya yaitu GCG.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis terhadap 25 jurnal nasional yang membahas hubungan antara *Enterprise Risk Management* (ERM), *kinerja perusahaan*, dan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai variabel moderasi, ditemukan bahwa penerapan implementasi ERM secara umum berkontribusi positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja perusahaan, terutama pada sektor keuangan seperti perbankan, asuransi, dan lembaga keuangan lainnya. Studi-studi tersebut menyoroti berbagai pendekatan pengukuran ERM serta indikator kinerja seperti *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Good Corporate Governance* (GCG) dan *rasio keuangan lainnya*.

Untuk pengaruh *Enterprise Risk Management* (ERM) terhadap *kinerja perusahaan* dihasilkan dari 25 jurnal yang dikaji, sebanyak 15 jurnal menunjukkan bahwa ERM memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan, baik pada sektor perbankan, asuransi, maupun lembaga keuangan non-bank (Yusrina & Purwanto, 2021; Oktaviana & Achyani, 2024; Anis & Sekarini, 2023; Mutaz et al., 2021; Faiq & Septiani, 2020; Cristofel & Kurniawati, 2021; Callahan & Soileau, 2017; Maharani & Yonnedi, 2023; Sari et al., 2024; Tewu, 2024; Almas & Herawaty, 2024; Oktari & Hidayat, 2020; Setiawan et al., 2021; Metana & Meiranto, 2023; Dinoyu & Septiani, 2020).

Kedua, masalah terkait dengan kesesuaian insentif dengan kinerja juga menjadi faktor ketidakpuasan. Banyak karyawan yang merasa insentif yang mereka terima tidak sesuai dengan upaya dan hasil kerja yang telah diberikan, bahkan beberapa merasa bahwa insentif lebih dipengaruhi oleh faktor eksternal daripada kinerja individu. Hal ini dapat menurunkan semangat kerja dan memicu rasa ketidakadilan, sehingga perusahaan perlu memastikan bahwa insentif yang diberikan didasarkan pada penilaian kinerja yang objektif dan adil. Sementara itu, 6 jurnal lainnya menunjukkan bahwa ERM tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan, pengaruh ERM terhadap kinerja tidak signifikan, atau hanya berlaku pada indikator tertentu seperti ROA atau ROE di tiap perusahaan (Elliza, 2019; Sajida & Purwanto, 2021; Fadhilah & Sukmaningrum, 2020; Yuprika, 2019; Maharani & Yonnedi, 2023; Anfasah et al., 2021). Kemudian, terdapat 4 jurnal lainnya memberikan hasil campuran, yaitu ERM hanya berpengaruh secara parsial terhadap beberapa indikator kinerja seperti ROA, tetapi tidak terhadap ROE serta variabel kontrol lain seperti ukuran perusahaan dan leverage. ((Metana & Meiranto, 2023; Oktaviana & Achyani, 2024; Clarissa & Yonnedi, 2023; Adnyani et al., 2020).

Sementara itu, untuk pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai variabel moderasi antara ERM dan Kinerja Perusahaan, ditemukan sebanyak 9 dari 25 jurnal menunjukkan bahwa GCG berhasil memperkuat pengaruh ERM terhadap kinerja perusahaan, melalui mekanisme seperti pengawasan yang baik, transparansi, dan pengambilan keputusan yang objektif (Oktari & Hidayat, 2020; Sari et al., 2024; Yusrina & Purwanto, 2021; Maharani & Yonnedi, 2023; Tewu, 2024; Oktaviana & Achyani, 2024; Almas & Herawaty, 2024; Dinoyu & Septiani, 2020; Lailatul & Amin, 2021). Namun, 5 jurnal lainnya menunjukkan bahwa GCG tidak berperan sebagai moderasi secara signifikan, atau bahkan tidak memoderasi sama sekali hubungan antara ERM dan kinerja perusahaan di suatu perusahaan. Berikut ini jurnal yg terkait (Yuprika, 2019; Divani & Herawaty, 2024; Fadhilah & Sukmaningrum, 2020; Istiqomah & Rusgowanto, 2024)

Namun, berdasarkan penelaahan lebih lanjut terhadap jurnal-jurnal yang dikaji, masih ditemukan beberapa literatur yang membahas dampak ERM terhadap *nilai perusahaan*, meskipun bukan fokus utama dari tinjauan ini. Hasil-hasil tersebut menunjukkan keberagaman dalam efektivitas penerapan ERM terhadap penciptaan nilai perusahaan. Dengan begitu jurnal-jurnal ini masih memiliki kaitannya dengan judul literature yang akan diteliti. Oleh karena itu, meskipun fokus utama kajian ini adalah pada kinerja perusahaan, penting untuk tetap menyoroti temuan terkait nilai perusahaan sebagai bagian dari dinamika penerapan ERM yang lebih luas.

Diperoleh bahwa sebanyak 5 jurnal membahas hubungan ERM terhadap nilai perusahaan. Dari jumlah tersebut, terdapat 3 dari 25 jurnal menyatakan bahwa penerapan ERM berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, karena ERM menciptakan persepsi positif terhadap tata kelola risiko dan meningkatkan kepercayaan investor (Astina, 2020; Yuniarti & Restu, 2023; Novitasari & Sukma, 2024). Sedangkan 2 jurnal lainnya menunjukkan bahwa ERM tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang disebabkan oleh lemahnya implementasi, kurangnya transparansi, atau belum terintegrasinya ERM ke dalam strategi perusahaan secara menyeluruh (Putri & Pertiwi, 2023; Wahyuni et al., 2022).

Dengan demikian, literatur ini memberikan gambaran bahwa ERM dan GCG merupakan dua elemen penting dalam mendukung kinerja perusahaan, khususnya di sektor keuangan. Variasi hasil antar jurnal menegaskan pentingnya konteks organisasi, metode pengukuran, dan kualitas implementasi ERM serta GCG sebagai faktor penentu efektivitasnya. Dari hasil yang diperoleh maka peneliti menarik kesimpulan untuk membuat atau mengembangkan hipotesis untuk penelitian yang lebih lanjut yang akan di gunakan oleh peneliti dalam peruses penelitian. Berikut ini hipotesis yang di peroleh oleh peneliti: H1: *Enterprise Risk Management (ERM) berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan*. H2: *Good Corporate Governance (GCG) berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan*. H3: *Good Corporate Governance (GCG) memoderasi hubungan antara Enterprise Risk Management dan kinerja perusahaan*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyani, N. P. S., Endiana, I. D. M., & Arizona, P. E. (2020). Pengaruh penerapan *Good Corporate Governance* dan corporate social responsibility terhadap kinerja perusahaan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 2(2).
- Anis, I., & Sekarini, A. Z. (2023). Pengaruh Enterprise Risk Management Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik 2017-2021. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3755-3764.
- Cahyaningrum. Yuniar, Widodo. Eko & Widuri Trisnia. (2023) Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan *Good Corporate Governance* (GCG) Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Sosial*. 2(3).
- Callahan, C., & Soileau, J. (2017). Apakah manajemen risiko perusahaan meningkatkan kinerja operasional?. *Kemajuan dalam akuntansi* , 37 , 122-139.
- Cristofel, C., & Kurniawati, K. (2021). Pengaruh enterprise risk management, corporate social responsibility dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 14(1).
- Dinoyu, MF, & Septiani, A. (2020). Analisis Pengaruh Implementasi Manajemen Risiko Perusahaan terhadap Kinerja dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Diponegoro* , 9 (4).
- Elliza, Y. (2019). Pengaruh pengungkapan enterprise risk management (ERM) dan *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan dengan stock return dan financial performance sebagai variabel mod. *SKRIPSI-2019*.
- Emar, A. E. S., & Ayem, S. (2020). Pengaruh pengungkapan enterprise risk management dan pengungkapan intellectual capital terhadap nilai perusahaan dengan *Good Corporate Governance* sebagai moderasi. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 19(2), 79-90



- Fadhilah, M., & Sukmaningrum, P. S. (2020). Pengaruh Enterprise Risk Management (Erm), Kinerja Perusahaan Dan Size Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7(5), 926-939.
- Gunawan, D., & Herawaty, V. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ENTERPRISE RISK MANAGEMENT DENGAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *Jurnal Ekonomi Trisakti e-ISSN*, 2339, 0840.
- Istiqomah. I., & Rusgowanto. Fransisca Hanita, (2024) Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* Dan Enterprise Risk Management Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderasi *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*. 5(3)
- Jamaluddin, J., Hermanto, S. B., & Fidiana, F. (2020). Mekanisme Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Enterprise Risk Management Sebagai Variabel Intervening. *Wahana: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 23(1), 59-80.
- Maharani, C., & Efa Yonnedi. (2023). Analisis Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan terhadap Kinerja dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 13 (3), 187–198. <https://doi.org/10.33369/jakuntansi.13.3.187-198>
- Malelak, MI, & Pryscillia, F. (2020). Dampak risiko perusahaan terhadap kinerja perusahaan: Analisis empiris perusahaan perbankan publik di Indonesia. Dalam *Shs web of conferences* (Vol. 76, hlm. 01026). EDP Sciences.
- Metana, A. O., & Meiranto, W. (2023). Pengaruh Enterprise Risk Management Disclosure Dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Keuangan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017–2020). *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(1).
- Munfaida, L., & Al Amin, M. (2021, February). Pengaruh Enterprise Risk Management Terhadap Kinerja Perusahaan Dimoderasi oleh Struktur Dewan Komite. In *UMMagelang Conference Series* (pp. 481-494).
- Mungawanah, U. R. (2018). Pengaruh Enterprise Risk Management terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Jasa Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi Terdaftar Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 6(2).
- Mutaz, M. F. A., Hernawati, E., & Maulana, A. (2021). Pengaruh Enterprise Risk Management Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *EQUITY*, 24(2), 243-260.
- Naek, T., & Tjun Tjun, L. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017: *Jurnal Akuntansi*, 12 (1), 123–136. <https://doi.org/10.28932/jam.v12i1.2323>
- Oktari. Feri., & Hidayat. Rahmat., (2020) *Pengaruh Enterprise Risk Management terhadap Kinerja Keuangan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. 10 (4)
- Oktaviana, A., & Achyani, F. (2024). Pengaruh Intellectual Capital, Enterprise Risk Management, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderasi. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 7(1.1), 1257-1272.
- Sajida, YA, & Purwanto, A. (2021). Analisis Pengaruh Enterprise Risk Management (Erm) Dan *Good Corporate Governance* (Gcg) Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2017-2019. *Jurnal Akuntansi Diponegoro*, 10 (4).
- Sari, N., Manurung, A. H., Widjanarko, W., Khan, M. A., & Fikri, A. W. N. (2024). Determinan Enterprise Risk Management, Intellectual Capital, dan *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Economina*, 3(2), 288-302.
- Setiawan, A., HaymansManurung, A., & Hamsal, M. (2021). Analisis Pengaruh Audit Internal, Kapabilitas TI, dan Peran CRO dalam Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan yang Dimoderasi oleh Status Terdaftar pada Badan Usaha Milik Negara Indonesia. *Ilkogretim Online*, 20 (6).



Tewu. M .L. Denny, (2024), The Effect Of Enterprise Risk Management And Compliance Practices The Firm Performance Of Indonesian Banking Companies. *Indonesian Journal of Business and Entrepreneurship On*, 10(1)